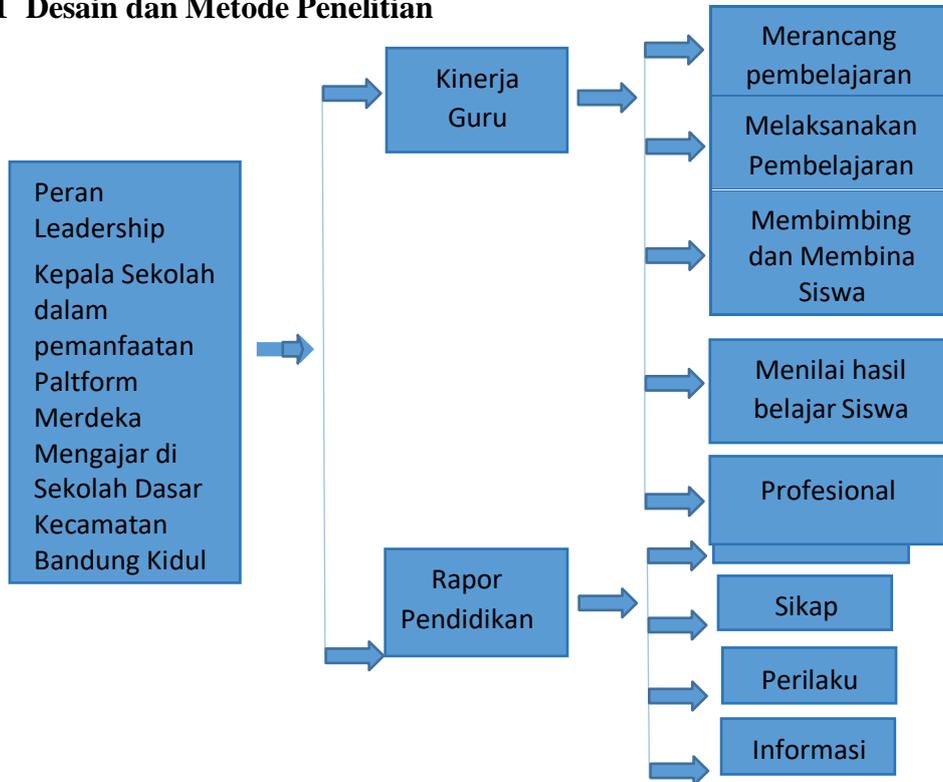


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Metode Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sintak atau indikator kinerja guru dalam penelitian ini mengacu pada Undang - undang N0. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Rapor pendidikan indikatornya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 43 Tahun 2021 tentang instrumen penilaian pendidikan (Permendikbud 43/2021).

Desain penelitian adalah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Desain penelitian kualitatif menurut Arikunto, (2013:28) adalah penelitian yang fleksibel dengan langkah langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam pemanfaatan PMM terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan sebagai sumber referensi. Menggunakan studi kepustakaan dengan menelaah berbagai jurnal dan buku Studi literatur ini akan berfungsi untuk mengidentifikasi perbandingan dan referensi (Muslim & Perdhana, 2018) tentang penggunaan PMM untuk meningkatkan kompetensi guru. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara belajar yang sistematis, terarah, dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

3.2.1. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari subjek, dan data-data tambahan seperti dokumen. Menurut sumber data, dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua:

1) Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari subjek melalui hasil wawancara atau observasi dari individu yang terlibat dalam penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi literatur, artikel, dokumentasi, atau sumber lainnya yang terkait dan dapat menunjang penelitian. Data ini dapat melengkapi data primer.

Subjek dalam penelitian ini merupakan kepala sekolah, guru, dan operator sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Kepala sekolah, guru dan operator sekolah yang dimaksud adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan ini yang berarti memiliki sesuatu yang dapat mereka bagikan kepada kepala sekolah lainnya secara konsisten. Oleh karena itu, kegiatan ini dieksplorasi dengan sekelompok individu yang mengalami kasus tersebut. Dengan demikian, bahwa peneliti melakukan wawancara kepada 5(lima) sampai 8 (delapan) kepala sekolah, 30 sampai dengan 50 guru, dan 8 operator sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Adapun kriteria pemilihan subjek atau narasumber yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Bandung Kidul.

- 2) Guru – guru sekolah dasar di Kecamatan Bandung Kidul.
- 3) Operator di Sekolah Dasar yang terletak di Kecamatan Bandung Kidul.

3.2.2 Tempat pelaksanaan penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau focus penelitian. Tempat yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar yang terdapat di sekitar kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung, yang terdiri dari 6 sekolah negeri dan 2 sekolah swasta, diantaranya SD Negeri 130 Batununggal Sekelimus yang beralamat di gang Anyelir terusan Buah Batu Kelurahan Batununggal, SD Negeri 250 Jakapurwa yang beralamat di Jalan Jaka Mulya No.16, Kujangsarai Kecamatan Bandung Kidul, SD Negeri 117 Batununggal yang beralamat di jalan Arhanudri No. 12B kelurahan Batununggal Kecamatan Bandung Kidul, SD Negeri 094 Parakan Waas yang beralamat di jalan Waas No. 94 B kelurahan Batununggal, SD Negeri 266 Mengger yang beralamat di jalan Terusan Sukaati No.21 kelurahan Mengger, SD Negeri 040 Pasawahan. Yang beralamat di Jalan Mochamad Toha No.383 Kelurahan Wates Kecamatan Bandung Kidul.

Kepala sekolah, guru, dan operator yang dijadikan populasi penelitian adalah jumlah seluruh kepala sekolah, guru, dan operator sebagai partisipan penelitian. Adapun jumlah seluruh kepala sekolah sebagai partisipan penelitian yaitu 8 kepala sekolah SD Negeri dan Swasta yang terdapat di lingkungan kecamatan Bandung Kidul, jumlah guru sebagai partisipan penelitian yaitu 50 guru yang terdapat di 8 sekolah yang terdapat di lingkungan kecamatan Bandung Kidul, jumlah operator sebagai partisipan penelitian yaitu 8 orang sesuai dengan sekolah yang terdapat di kecamatan Bandung Kidul. Populasi bukan sekedar jumlah atau kuantitas tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek penelitian (Sugiyono, 2013). Karakteristik khusus populasi penelitian didasarkan hasil pengamatan pada guru serta operator, dan wawancara dengan kepala sekolah pada bulan Juni 2024 yang menunjukkan peran kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan.

Sample dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, kepala sekolah, dan guru dalam penelitian. Sample dalam penelitian kualitatif, bukan disebut sample statistik, tetapi sample teoritis, karena bertujuan

dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2007:216). Sejalan dengan moleong (2008:85), pada penelitian kualitatif dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan secara purposive yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut.

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah	Keterangan	
			Wawancara	Angket Kuesioner
	kepala Sekolah	8 orang		
	uru SDN 130 Batununggal Sekelimus	24 orang		√
	uru SDN 250 Kapurwa	5 orang		√
	Guru SDN 117 Batununggal	5 orang		√
	uru SDN 094 Parakan Maas	3 orang		√
	uru SDN 040 Masawahan	5 orang		√
	uru SDN 266 Mengger	5 orang		√
	uru SD Binemas	2 orang		√
	uru SD IT Al-Fajr	5 orang		√
	Jumlah	62 orang		

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Ini mengartikan bahwa instrument kunci dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Raco, 2018). Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti disebut sebagai

human instrument. *Human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus dari penelitian, pemilihan narasumber atau informan sebagai sumber data penelitian, melakukan pengumpulan data, penilaian kualitas data, analisis data, penafsiran data, pembuatan kesimpulan data atas temuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mengunjungi Sekolah Dasar di Kecamatan Bandung Kidul. Peneliti menentukan sampel penelitian dengan persyaratannya sebagai kepala sekolah dan guru di sekolah dasar yang ada di lingkungan kecamatan Bandung Kidul.

Sebelum wawancara dilakukan, peneliti menanyakan kesediaan responden melalui *direct message* untuk wawancara langsung dengan *Google Meet* atau bertemu langsung di suatu tempat. Wawancara dilakukan berdasarkan waktu dan kesediaan responden tanpa adanya paksaan. Selanjutnya peneliti mempersiapkan alat perekam suara untuk merekam suara narasumber dengan izin narasumber, untuk mengurangi jika terjadi kesalahan penulisan dan pemahaman sehingga dapat diulang kembali rekamannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Wawancara dilakukan menurut perjanjian tempat dan waktu yang telah disepakati bersama antara responden dan peneliti. Wawancara dilakukan sekitar 30 - 60 menit. Jumlah pertemuan juga disesuaikan sesuai kesepakatan dengan responden dan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dalam waktu yang efisien dan efektif sehingga tidak mengganggu responden. Pertemuan pertama dilakukan via *direct message* whatsapp dengan memberikan maksud dan tujuan wawancara juga menanyakan kesediaan responden atau narasumber, pertemuan kedua dan selanjutnya disepakati bersama dengan narasumber.

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat komunikasi non verbal dan kondisi lingkungan yang ditampilkan oleh partisipan. Dalam

pelaksanaan wawancara, peneliti berkonsentrasi terhadap jawaban dari responden. Peneliti juga menggali secara mendalam berdasarkan jawaban dari responden serta melakukan catatan lapangan terhadap hal-hal selain verbal responden yang dirasa mendukung pernyataan responden. Hal-hal tersebut seperti suasana lingkungan, intonasi suara, ekspresi wajah, dan gerak tubuh yang mempengaruhi pelaksanaan wawancara. Melakukan Observasi kepada guru – guru di Sekolah Dasar kecamatan Bandung Kidul.

3. Tahap Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahap akhir dalam penelitian ini. Peneliti melakukan validasi transkrip. Peneliti melakukan validasi gambaran terhadap fenomena atau studi dokumentasi yang dialami narasumber sebelum menggabungkan data yang muncul saat validasi ke dalam deskripsi yang mendalam di akhir. Validasi dilakukan dengan membacakan hasil transkrip wawancara kepada narasumber selama proses wawancara atau memberikan hasil transkrip akhir kepada narasumber hari berikutnya setelah selesai pertemuan. Data suara peneliti dan narasumber diubah menjadi teks.

3.5 Pengumpulan dan analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Bungin (2010:108) mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber. Dalam proses wawancaranya lebih menggali pada hal yang berisikan pengalaman pribadi,

kondisi objektif, pendapat, sikap dan tanggapan kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan.

Tabel 3.3

Jadwal Wawancara

Tanggal Pelaksanaan	Aspek yang diwawancara	Partisipan	Alamat pengumpuldata
5 – 19 Juni 2024	Peran kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan.	Kepala Sekolah Dasar yang terdapat di Kecamatan Bandung Kidul	Bandung Wawancara

2. Kuesioner

Pemberian kuesioner dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang telah disusun secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan dari hasil pengamatan kepada guru – guru dan kepala sekolah dasar di Kecamatan Bandung Kidul. Kuesioner yang ditujukan kepada informan penelitian untuk mencari data pelaksanaan peran Kepala Sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan.

3. Studi Dokumentasi

Selain dengan wawancara dan kuesioner, informasi yang diterima juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk Rapor Pendidikan setiap sekolah yang terdapat di lingkungan kecamatan Bandung Kidul dan Format Platform Merdeka Mengajar guru - guru yang diakses dengan email id.belajar. Data yang terdapat pada dokumen Rapor Pendidikan dan Platform Merdeka Mengajar bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa sebelumnya. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak

sekadar barang yang tidak bermakna. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014). Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5.2 Analisis Data

Miles dan Huberman, (2014) menyatakan bahwa untuk bisa menentukan kebermaknaan data atau informasi ini diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman dan expertise peneliti. Kualitas hasil analisis data kualitatif sangat tergantung pada faktor-faktor tersebut. Analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Penelitian ini menggunakan tahapan analisis data model interaktif, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti melakukan reduksi data ketika merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan. Reduksi data berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Reduksi dapat dikatakan sebagai proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan juga kedalaman wawasan yang tinggi. Melakukan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola juga membuang hal yang tidak perlu.

2. *Display* data atau Penyajian data

Penyajian data merupakan proses setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola, dan lain-lain, dan lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif. sehingga dapat mudah dipahami. Data yang telah tersusun secara sistematis dapat memudahkan dalam memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori. Oleh karena itu, penyajian data memudahkan dalam

memahami yang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang obyek yang sebelum diteliti adalah abstrak dan setelah diteliti menjadi jelas, juga dapat memunculkan teori baru.

